

## PERANCANGAN PROTOTYPE REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI KLINIK PRATAMA POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA

<sup>1</sup>Arif Nugroho Triutomo, <sup>2</sup>Ferdycov Sitanggang

<sup>1</sup>Prodi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,

<sup>2</sup>Rumah Sakit Umum Pusat dr. Sardjito Yogyakarta

[arifngрту@gmail.com](mailto:arifngрту@gmail.com), [ferdcvstg@gmail.com](mailto:ferdcvstg@gmail.com)

### ABSTRAK

Rekam medis Klinik Pratama Polkesyo mengalami kendala dalam pelayanan pasien karena masih menggunakan rekam medis manual. Hal ini membuat data pasien sering tidak ditemukan dan menggantikannya dengan rekam medis baru. Selain itu masih terjadi duplikasi nomer rekam medis sehingga mengakibatkan data tidak berkesinambungan. Penelitian ini bertujuan merancang Prototype Rekam Medis Elektronik di Klinik Pratama Polkesyo. Jenis penelitian ini adalah *reasearch and development* dengan metode *prototyping*. Subyek penelitian ini adalah calon pengguna terdiri dari 2 dokter, 1 PMIK, 1 bidan dan 1 perawat. Pengumpulan data menggunakan wawancara dan FGD (*Focus Group Discussion*) yang melibatkan 3 pegawai Prodi DIII RMIK Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Evaluasi prototipe menggunakan FGD (*Focus Group Discussion*) dan kuesioner *Post-Study System Usability Questionnaire* (PSSUQ). Pada aspek *system usefulness*, 82,5% calon pengguna setuju dan 17,5% sangat setuju. Aspek *information quality*, terdapat 65,7% calon pengguna setuju dan 34,3% sangat setuju. Aspek *interface quality*, terdapat 50% calon pengguna setuju dan 50% sangat setuju. Tidak ada calon pengguna yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Perancangan rekam medis elektronik Klinik Pratama Polkesyo sudah sesuai kebutuhan calon pengguna. Prototipe rekam medis elektronik menunjukkan 60% calon pengguna menyatakan setuju untuk diimplementasikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat diimplementasikan di Klinik Pratama Polkesyo sehingga dapat dievaluasi dan dikembangkan lebih lanjut.

**Kata kunci :** prototipe, rekam medis elektronik, klinik

### ABSTRACT

*Klinik Pratama Polkesyo's medical records experience problems in patient service because they still use manual medical records. This makes patient data often not found and replaces it with new medical records. In addition, there is still duplication of medical record numbers resulting in unsustainable data. This study aims to design an Electronic Medical Record Prototype at Klinik Pratama Polkesyo's. This type of research is reasearch and development with prototyping method. The subjects of this study were prospective users consisting of 2 doctors, 1 PMIK, 1 midwife and 1 nurse. Data collection using interviews and FGD (Focus Group Discussion) involving 3 employees of Prodi DIII RMIK Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Evaluation of the prototype using FGD (Focus Group Discussion) and Post-Study System Usability Questionnaire (PSSUQ). In the aspect of system usefulness, 82.5% of potential users agreed and 17.5% strongly agreed. In the aspect of information quality, 65.7% of prospective users agreed and 34.3% strongly agreed. Interface quality aspect, 50% of prospective users agreed and 50% strongly agreed. There are no prospective users who disagree or strongly disagree. The design of electronic medical records of Klinik Pratama Polkesyo's has met the needs of prospective users. The electronic medical record prototype showed 60% of prospective users agreed to be implemented. The results of this study are expected to be implemented at Klinik Pratama Polkesyo's so that it can be evaluated and developed further..*

**Keywords:** *prototype, electronic medical record, clinic*

### PENDAHULUAN

Rekam Medis Elektronik merupakan catatan rekam medik pasien seumur hidup pasien dalam format elektronik tentang informasi kesehatan seseorang yang dituliskan oleh satu atau lebih petugas kesehatan secara terpadu dalam tiap kali pertemuan antara petugas kesehatan dengan klien. Rekam medik elektronik bisa diakses

dengan komputer dari suatu jaringan dengan tujuan utama menyediakan atau meningkatkan perawatan serta pelayanan kesehatan yang efisien dan terpadu (Khasanah 2020).

Hasil penelitian Kusumah (2022) menunjukkan rekam medis elektronik lebih unggul dibandingkan rekam medis manual dari segi efisiensi waktu, serta kapasitas

penyimpanan. Pada rekam medik manual diperlukan adanya ruangan penyimpanan disamping ruangan untuk pengolahan rekam medis, sedangkan rekam medis elektronik tidak memerlukannya, cukup untuk pengolahan data dan beberapa unit komputer sesuai dengan kebutuhannya (Kusumah 2022).

Penyelenggaraan rekam medis di Klinik Pratama Polkesyo dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak microsoft excel. Hasil studi pendahuluan pada tahun 2022 petugas dalam memasukkan data pasien sering terjadi duplikasi nomor rekam medis, tampilan sederhana, ketidakseragaman dalam penulisan alamat, tidak ada laporan rekapitulasi kunjungan pasien pada periode waktu tertentu, tidak terdapat keamanan hak akses pada proses pendaftaran pasien. Masalah lainnya adalah format rekam medis belum pernah diperbarui, pasien baru dan lama dilakukan input dalam satu file. Selain itu untuk meningkatkan mutu pelayanan, Klinik Pratama Polkesyo akan melakukan akreditasi pada bulan Desember 2022.

Beberapa permasalahan tersebut diatas perlu dirancang sistem rekam medis elektronik terpusat yang menampung rekam medis seseorang pasien dalam suatu basis data yang terpusat. Penyimpanan secara terpusat (sentralisasi) yang dimaksud yakni rekam medis rawat jalan, rawat inap dan rawat darurat tersimpan dalam satu berkas dan tersimpan dalam satu basis data penyimpanan. Penggunaan Rekam Medis Elektronik memungkinkan pengisian lebih lengkap terutama data sosial dan lebih sistematis. Pemeriksaan pasien menjadi lebih akurat atau sesuai dengan riwayat kesehatan sebelumnya karena data pasien tercatat dengan baik serta tidak mudah hilang (Sinta 2021). Selain itu penelitian Endari, Probawati and Adipurna, (2019) menyatakan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen di rumah sakit dapat secara bermakna meningkatkan validitas data indikator mutu. Setelah di terapkan empat bulan sistem teknologi informasi didapatkan peningkatan akurasi dan efisiensi waktu proses pengumpulan data dan pelaporan serta hasil validasi data sebesar 73.1%. Kenaikan validitas dikarenakan beberapa faktor salah satunya adalah tersedianya sistem informasi yang memungkinkan hasil data program mutu tidak perlu diproses secara manual namun secara terintegrasi (Endari, Probawati, and Adipurna 2019).

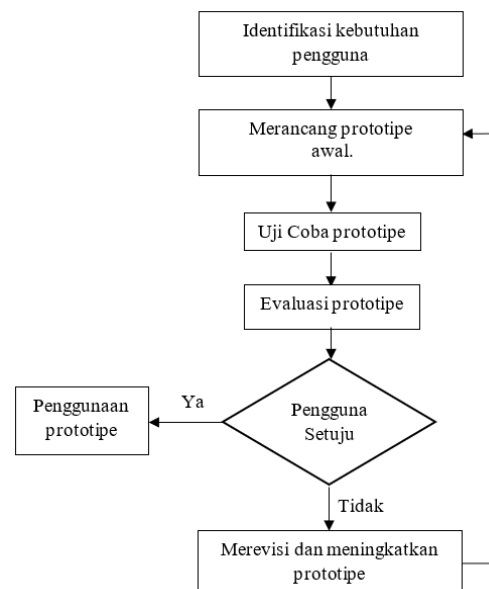
Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan prototipe rekam medis elektronik Klinik Pratama Polkesyo dengan mendeskripsikan kebutuhan pengguna berdasarkan input dan output data dengan tahap: mengidentifikasi kebutuhan, perancangan prototipe, uji coba

prototipe dan evaluasi prototipe rekam medis elektronik. Sehingga peneliti tertarik untuk merancang prototipe rekam medis elektronik klinik yang dapat digunakan sehingga pelayanan kesehatan di Klinik Pratama Polkesyo menjadi lebih baik.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah *research and development* dengan metode *prototyping*. Subyek penelitian ini adalah 2 dokter, 1 perekam medis, 1 bidan dan 1 perawat. Pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi, observasi, wawancara dan FGD (*Focus Group Discussion*) yang melibatkan 3 pegawai Prodi RMIK Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan di Klinik Pratama Polkesyo yang beralamat di Jl. Gading Sari No.121a, Kalor, Nogotirto, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu pelaksanaan pada bulan April – Desember 2022.

Tahapan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. Tahapan Penelitian**

Berdasarkan gambar 1. langkah penelitian sebagai berikut:

### Analisis Kebutuhan

Menentukan kebutuhan pengguna dengan melakukan wawancara, FGD (*Focus Group Discussion*) serta dokumentasi rekam medis.

### Merancang Prototipe

Setelah analisis kebutuhan peneliti membuat diagram alir data (DAD), mendesain database dalam bentuk relasi, dan mendesain *user interface*. Tahap selanjutnya yakni merancang prototipe rekam medis elektronik menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database management system MySQL.

### Uji Coba Prototipe

Tahap ini yakni mempresentasikan prototipe rekam medis elektronik dan uji coba prototipe rekam medis elektronik.

### Evaluasi Prototipe

Pada tahap ini Evaluasi dilakukan dua kali. Pertama dengan FGD (*Focus Group Discussion*) agar mendapatkan masukan secara mendalam setelah dilakukan FGD kemudian pengguna diminta mengisi kuesioner (*Post-Study System Usability Questionnaire*) dengan skala Likert untuk mengetahui persetujuan pengguna dalam implementasi rekam medis elektronik di Klinik Pratama Polkesyo. Skala Likert dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Skala Likert**

Skala	Kategori
1	Sangat Setuju
2	Setuju
3	Tidak Setuju
4	Sangat Tidak Setuju

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Rekam medis elektronik Klinik Pratama Polkesyo dikembangkan dengan metode prototyping. Metode ini mengadopsi pendekatan pengembangan software yang berbasis eksperimen dan pengalaman. Kunci dari pengembangan prototipe adalah komunikasi efektif dengan calon pengguna. Berlandaskan komunikasi efektif dengan calon pengguna, prototipe terus diperbaiki dan disempurnakan. Perbaikan akan terus dilakukan sampai prototipe berada dalam kondisi siap diimplementasikan. Pada pengembangan prototipe, setelah kebutuhan pengguna selesai diidentifikasi kemudian dibuatlah desain user interface sebagai bentuk interpretasi pengembang sistem terhadap keinginan pengguna terkait sistem yang akan dibangun.

Teknik prototipe digunakan untuk merancang sistem informasi. Prototipe memberikan kesempatan untuk pengembang program dan objek penelitian untuk saling berinteraksi selama proses perancangan sistem (Sukanto 2015). Sedangkan menurut Yurindra (2017) prototipe adalah suatu proses yang memungkinkan developer membuat sebuah model software, metode ini baik digunakan apabila client tidak bisa memberikan informasi yang maksimal mengenai kebutuhan yang diinginkannya (Yurindra 2017).

### Analisis Kebutuhan

Alur pelayanan di Klinik Pratama Polkesyo dimulai dari bagian pendaftaran. Petugas rekam medis akan menuliskan data pasien yang berkunjung ke buku register dan Ms Excel, kemudian khusus untuk pasien BPJS, data akan diinputkan ke software p-Care. Selanjutnya

petugas rekam medis akan mengantarkan berkas rekam medis pasien ke ruang dokter. Pasien akan diperiksa sesuai dengan keluhanannya kemudian dicatatkan datanya diberkas rekam medis. Setelah selesai diperiksa, dokter akan menuliskan resep kemudian pasien dapat mengambil obat di apotek kemudian menyelesaikan administrasi pembayaran. Kebutuhan data lainnya yakni penggunaan untuk bagian identitas pasien, pemeriksaan umum dan pemeriksaan gigi. Harapan pengguna terkait desain rekam medis elektronik Klinik Pratama Polkesyo adalah agar sistem yang dibangun mudah dioperasikan, dapat menghasilkan format laporan secara otomatis, serta mampu menampilkan riwayat perawatan pasien secara komprehensif dan terintegrasi dengan P-care.

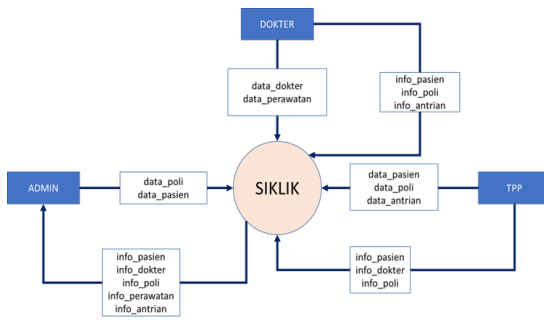
Analisis kebutuhan sangat penting karena kesalahan dalam tahapan ini akan menyebabkan kesalahan pada tahapan selanjutnya. Proses analisis sistem dalam pengembangan sistem informasi merupakan suatu prosedur yang dilakukan untuk pemeriksaan masalah dan penyusunan pemecahan masalah yang timbul serta membuat spesifikasi sistem yang baru (Sutabri 2014). Data sosial dan status medis pasien di fasilitas pelayanan kesehatan pengelolaannya memiliki beberapa kekurangan diantaranya terdapat duplikasi data yang tidak perlu yang menyebabkan media penyimpanan data membengkak, masih menggunakan sistem berbasis kertas yang mengakibatkan pencatatan data tidak sistematis, kesulitan dalam melacak data pasien dan terhambatnya proses pembuatan laporan. Sehingga menghambat pelayanan yang diberikan kepada pasien. Sistem rekam medis elektronik Klinik Pratama Polkesyo dirancang untuk mengurangi duplikasi data dan membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Selain itu penelitian Endari, Probowati and Adipurna, (2019) menyatakan bahwa penggunaan sistem rekam medis elektronik di rumah sakit dapat secara bermakna meningkatkan validitas data indikator mutu. Setelah di terapkan empat bulan sistem teknologi informasi didapatkan peningkatan akurasi dan efisiensi waktu proses pengumpulan data dan pelaporan serta hasil validasi data sebesar 73.1% (Endari et al. 2019).

### Perancangan Prototipe

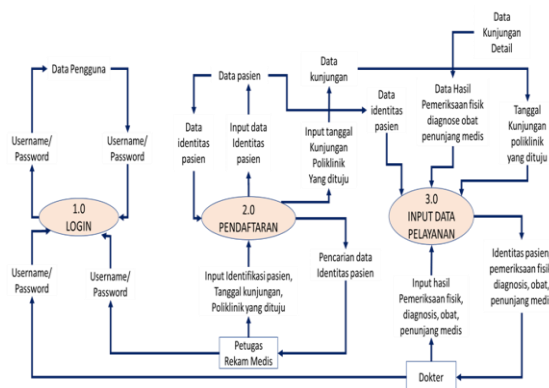
Berdasarkan data yang diperoleh rekam medis elektronik Klinik Pratama Polkesyo yang terdiri dari desain proses, desain basis data, dan desain *user interface*. Selanjutnya rancangan desain proses, desain basis data dan desain *user interface*. Desain yang dibuat didasarkan pada hasil analisis kebutuhan sistem yang telah dilakukan sebelumnya

**Desain Proses**



**Gambar 2. DAD Level 0**

Berdasarkan gambar 2. terdapat 2 entitas luar yang berinteraksi dengan sistem rekam medis elektronik (yang dinamakan siklik) yaitu petugas rekam medis (Tempat Penerimaan Pasien), dan Dokter. Petugas rekam medis menginputkan data pasien, data poli yang dituju oleh pasien, data antrian, serta data dapat melakukan pencarian data identitas pasien yang telah berkunjung sebelumnya. Petugas rekam medis juga dapat mengakses laporan kunjungan pasien, baik pasien baru, lama, BPJS dan Umum. Dokter mengambil data kunjungan pasien terdahulu sebagai dasar tindakan pelayanan terhadap pasien. Data tersebut meliputi riwayat pemeriksaan fisik, diagnosis, tindakan dan resep obat yang diberikan. Dokter kemudian menginputkan data pelayanan yang telah diberikan kepada pasien. Dokter juga dapat mengakses laporan kunjungan pasien, baik pasien baru, lama, BPJS dan Umum



**Gambar 3. DAD Level 1**

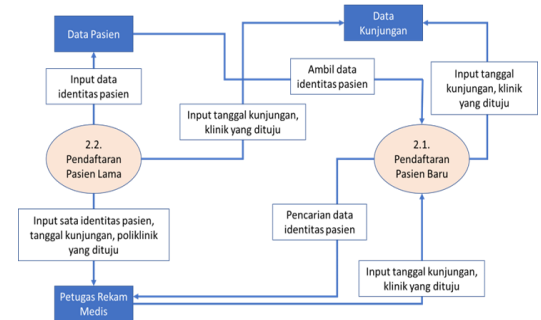
DAD level 1 rekam medis elektronik Klinik Pratama Polkesyo terdiri atas 3 proses yaitu login (1.0), pendaftaran (2.0), input data pelayanan (3.0). Petugas rekam medis melakukan proses login (1.0) dan pendaftaran (2.0). Dokter melakukan proses login (1.0) dan input data pelayanan (3.0).

Pada proses login (1.0), pengguna sistem yaitu petugas rekam medis dan dokter akan menginputkan username dan password. Sistem akan mencocokkan username dan password

yang diinputkan tersebut dengan data username dan password yang ada di database.

Pada proses pendaftaran (2.0), petugas rekam medis akan menginputkan data identitas pasien beserta tanggal kunjungan dan poliklinik yang dituju ke dalam database. Jika pasien yang mendaftar belum pernah berkunjung ke Klinik Pratama Polkesyo sebelumnya, petugas rekam medis akan menginputkan data identitas pasien secara lengkap ke dalam database. Jika pasien yang mendaftar sudah pernah berkunjung sebelumnya, petugas rekam medis akan mencari data identitas pasien tersebut dengan mengambil data pasien dari database. Setelah data identitas pasien ditemukan, petugas rekam medis akan menginputkan data kunjungan yang meliputi tanggal kunjungan dan poliklinik yang dituju ke dalam database.

Pada proses input data pelayanan (3.0), dokter akan mengambil data kunjungan pasien terdahulu dari database sebagai dasar melakukan tindakan pelayanan kepada pasien. Data tersebut meliputi identitas pasien, tanggal kunjungan, poliklinik tujuan, riwayat pemeriksaan fisik, diagnosis, tindakan dan obat yang diresepkan. Setelah melakukan pelayanan, dokter kemudian menginputkan data pelayanan ke dalam database yang meliputi hasil pemeriksaan fisik, diagnosis, tindakan, obat yang diresepkan, serta hasil pemeriksaan penunjang.



**Gambar 4. DAD Level 2**

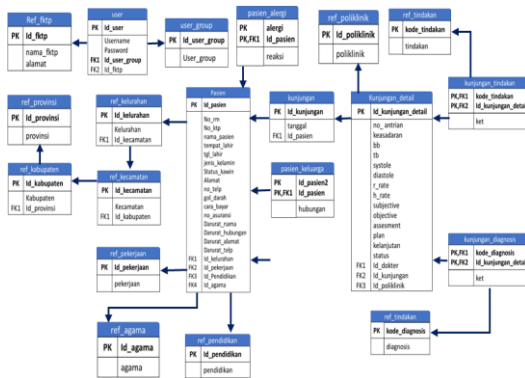
Proses pendaftaran (2.0) dapat diturunkan menjadi lebih spesifik lagi dalam bentuk DAD level 2. Pendaftaran pasien terdiri dari 2 proses yaitu pendaftaran pasien lama (2.2) dan pendaftaran pasien baru (2.1). Pendaftaran pasien baru adalah pasien belum pernah berkunjung di Klinik Pratama Polkesyo. Pendaftaran pasien lama adalah pasien sudah pernah berkunjung sebelumnya dan telah tercatat identitasnya di Klinik Pratama Polkesyo.

Pada pendaftaran pasien baru (2.1), petugas rekam medis akan menginputkan data identitas pasien secara lengkap beserta tanggal kunjungan dan poliklinik yang dituju ke dalam database. Sedangkan pada pendaftaran pasien lama (2.2), petugas rekam medis akan melakukan pencarian data identitas pasien dengan mengambil data

identitas pasien dari database kemudian menginputkan data kunjungan yang meliputi tanggal kunjungan dan poliklinik yang dituju setelah data identitas pasien tersebut ditemukan.

**Desain Basis Data**

Berdasarkan analisis kebutuhan kemudian dibuat desain basis data dari rekam medis elektronik. Desain basis data tersebut terdiri atas 23 masing-masing tabel memiliki atribut atau kolom yang akan disimpan di dalam basis data rekam medis elektronik. Desain basis data ditunjukkan dalam gambar berikut:



**Gambar 5. Desain Basis Data**

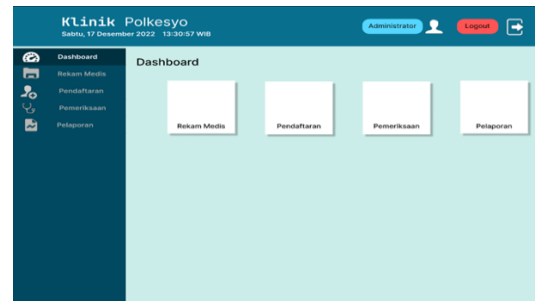
Hubungan antar tabel dalam basis data di atas kemudian diterjemahkan ke dalam kamus data yang berisi penjelasan tentang masing-masing atribut dalam tabel meliputi nama atribut, tipe data, panjang karakter maksimal, dan keterangan pengisian

**Desain User Interface**

Pada perancangan rekam medis elektronik, setelah kebutuhan pengguna selesai diidentifikasi kemudian dibuatlah desain *user interface* sebagai bentuk interpretasi pengembang sistem terhadap keinginan pengguna terkait sistem yang akan dibangun. Desain user interface sebagai berikut:



**Gambar 6. Tampilan Awal Membuka Aplikasi**



**Gambar 7. Screenshot Halaman Utama RME**

Desain basis data dan desain *user interface* yang telah dibuat pada tahap sebelumnya kemudian diwujudkan menjadi sebuah prototype sistem informasi klinik berbasis web.

Sistem rekam medis elektronik yang dikembangkan di Klinik Pratama Polkesyo adalah sistem informasi berbasis web. Sistem informasi berbasis web dapat diakses kapan saja dan dari mana saja menggunakan web browser dan jaringan internet tanpa harus terlebih dahulu ter-install di komputer masing-masing pengguna. Hal ini menjadi kelebihan sistem informasi berbasis web dibanding sistem informasi berbasis desktop yang harus terlebih dahulu di-install di komputer masing-masing pengguna. Sistem informasi berbasis web memiliki kemudahan dalam hal sistem update dan maintenance karena cukup dilakukan pada source code yang berada di komputer server (Samra 2015).

Software editor kode program yang digunakan pada tahap ini adalah Visual Studio Code. Prototipe rekam medis elektronik Klinik Pratama Polkesyo dikembangkan dengan spesifikasi teknis seperti berikut:

**Tabel 2. Spesifikasi Teknis Pembuatan Prototipe Rekam Medis Elektronik Klinik Pratama Polkesyo**

Spesifikasi	Keterangan
Bahasa pemrograman	PHP
Basis data	MySQL 5.6
Framework pemrograman	Codeigniter 3.0
Web browser	Mozilla Firefox 42, Google Chrome 46
Web server	Apache (XAMPP)
Editor kode program	Visual Studio Code

Pengguna dapat mengakses prototipe rekam medis elektronik menggunakan web browser dengan mengetikkan alamat <https://siklik.online/klinik/> pada address bar.

**Uji Coba Prototipe**

Prototipe rekam medis elektronik yang telah dibuat kemudian dipresentasikan dan diujicobakan kepada calon pengguna untuk mendapatkan masukan dan evaluasi. Calon

pengguna diberikan bimbingan dan diarahkan untuk mencoba menggunakan sendiri prototipe tersebut.

### Evaluasi Prototipe

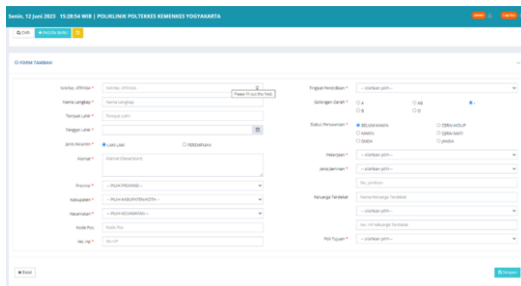
Setelah dilakukan uji coba, calon pengguna dikumpulkan untuk *Focus Group Discussion* (FGD) agar diperoleh masukan agar menyempurnakan prototipe ini. Masukan tersebut berupa:

1. Perlu ditambahkan odontogram pada pemeriksaan gigi
2. *User interface* perlu didesain ulang agar tampilannya lebih menarik dan lebih jelas tulisannya

Setelah dilakukan uji coba, peneliti kemudian melakukan revisi sistem sesuai dengan masukan calon pengguna. Hasil revisi sebagai berikut:



**Gambar 8. User Interface Klinik Gigi sudah ditambahkan dengan Odontogram**



**Gambar 9. User Interface Tampilan Baru setelah dilakukan Ujicoba Sistem**

Salah satu harapan pengguna pada tahap analisis kebutuhan sistem adalah perlu ditambahkan odontogram pada pemeriksaan gigi dan *user interface* perlu didesain ulang agar tampilannya lebih menarik dan lebih jelas tulisannya. *User interface* merupakan media yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan sistem sesuai dengan yang diinginkan (Ramadan, Az-zahra, and Rokhmawati 2019).

Setelah dilakukan revisi beberapa kali sesuai masukan calon pengguna, tahap berikutnya adalah evaluasi prototipe. Tahap ini digunakan untuk menilai apakah sistem rekam medis

elektronik dapat disetujui oleh calon pengguna untuk digunakan atau diimplementasikan di Klinik Pratama Polkesyo. Pada penelitian ini evaluasi dilakukan dengan persetujuan pengguna dinilai menggunakan kuesioner *Post-Study System Usability Questionnaire* (PSSUQ). Kuesioner ini didesain untuk mengidentifikasi kesetujuan yang dirasakan pengguna terhadap sistem komputer yang mereka gunakan (Sukamto 2015).

Hasil penilaian *Post-Study System Usability Questionnaire* (PSSUQ) sebanyak 60% calon pengguna menyatakan setuju dan 40% calon pengguna menyatakan sangat setuju. Dari hasil rekapitulasi data kuesioner diketahui bahwa secara umum responden merasa setuju dengan prototipe rekam medis elektronik yang telah dikembangkan. Tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju dengan item pertanyaan yang terdapat pada kuesioner. Calon pengguna menyukai tampilan dan kombinasi warna pada prototipe rekam medis elektronik yang telah dikembangkan. Prototipe tersebut juga telah memberikan gambaran dari fungsi-fungsi yang diharapkan calon pengguna dari rekam medis elektronik.

**Tabel 3. Hasil Rekap Data Kuesioner *Post-Study System Usability Questionnaire* (PSSUQ)**

No	Aspek	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	<i>Aspek System Usefulness</i>	17.5	82.5	0	0
2	<i>Aspek Information Quality</i>	34.3	65.7	0	0
3	<i>Aspek Interface Quality</i>	50	50	0	0
4	<i>Kepuasan pengguna pada kualitas sistem</i>	40	60	0	0

Keterangan: SS = Sangat Setuju; P = Setuju; TP = Tidak Setuju; STS = Sangat Tidak Setuju.

Pada aspek *system usefulness*, terdapat 82,5% responden yang menyatakan setuju dan 17,5% yang menyatakan sangat setuju. Pada aspek *information quality*, terdapat 65,7% responden yang menyatakan setuju dan 34,3% yang menyatakan sangat setuju. Pada aspek *interface quality*, terdapat 50% responden yang menyatakan setuju dan 50% yang menyatakan sangat setuju.

Calon pengguna menyukai tampilan dan kombinasi warna pada prototipe rekam medis elektronik yang baru. Prototipe tersebut juga telah memberikan gambaran dari fungsi-fungsi yang diharapkan calon pengguna dari rekam medis elektronik. Salah satu faktor kunci dalam keberhasilan adopsi sebuah sistem informasi kesehatan baru dari sisi teknologi adalah *system usefulness* (Yusof, M. M., Stergioulas, L., &

Zugic 2007). Prototipe rekam medis elektronik Klinik Pratama Polkesyo secara umum telah sesuai dengan harapan calon pengguna pada aspek *system usefulness*, karena dapat terintegrasi p-Care. Penggunaan Rekam Medis Elektronik memungkinkan pengisian lebih lengkap terutama data sosial dan lebih sistematis. Sistem rekam medis elektronik membuat pemeriksaan pasien menjadi lebih akurat atau sesuai dengan riwayat kesehatan sebelumnya karena data pasien tercatat dengan baik serta tidak mudah hilang (Sinta 2021).

#### KESIMPULAN

Pada tahap Perancangan prototipe yakni desain diagram alir data (DAD), desain database dalam bentuk relasi, dan desain *user interface* telah disesuaikan dengan analisis kebutuhan pengguna di Klinik Pratama Polkesyo untuk dijadikan acuan dalam merancang prototipe rekam medis elektronik Klinik Pratama Polkesyo. Prototipe rekam medis elektronik berbasis web telah dievaluasi menggunakan *Post-Study System Usability Questionnaire* (PSSUQ) dengan 60% responden merasa setuju untuk diimplementasikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Endari, Lovi Krissadi, Galuh Ajeng Probawati, and Resa Putra Adipurna. 2019. "Penerapan Sistem Teknologi Informasi SI PRIMA Dalam Melaksanakan Program Mutu Terintegrasi Di Rumah Sakit Prima Husada." *Journal of Hospital Accreditation* 01(1):13–17.
- Khasanah, Meilia. 2020. "Tantangan Penerapan Rekam Medis Elektronik Untuk Instansi Kesehatan." *Jurnal Sainstech* 7(2):50–53.
- Kusumah, Raden Minda. 2022. "Analisa Perbandingan Antara Rekam Medis Elektronik Dan Manual." *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (COMSERVA)* 1(9):595–604.
- Ramadan, Rahmadhana, Hanifah Muslimah Az-zahra, and Retno Indah Rokhmawati. 2019. "Perancangan User Interface Aplikasi EzyPay Menggunakan Metode Design Sprint (Studi Kasus PT . Arta Elektronik Indonesia)." *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 3(9):8831–40.
- Samra, J. 2015. *Comparing Performance of Plain PHP and Four of Its Popular Framework*. Kalmar: Linnaeus University.
- Sinta, Apriliyani. 2021. "Penggunaan Rekam Medis Elektronik Guna Menunjang Efektivitas Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Di Klinik Dr Ranny." *Jurnal Ilmiah Indonesia, Oktober* 2021(10):1399–1410.
- Sukamto, Rosa Ariani &. Shalauddin

- Muhammad. 2015. *Rekayasa Perangkat Lunak Struktur Dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Sutabri, Tata. 2014. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Yurindra. 2017. *Software Engineering*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yusof, M. M., Stergioulas, L., & Zugic, J. 2007. "Health Information Systems Adoption: Findings from a Systematic Review." *Studies in Health Technology and Informatics* 129(1), 26.